

PENCIPTAAN PROGRAM *FEATURES* PERJALANAN “NGELUYUR”
EPISODE “MENGENAL KEGIGIHAN KELOMPOK NELAYAN IKAN HIAS
SAMUDRA BAKTI”

SKRIPSI KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh :
Lutfi Setiyawan
NIM: 1010470032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

PENCIPTAAN PROGRAM *FEATURES* PERJALANAN “NGELUYUR”
EPISODE “MENGENAL KEGIGIHAN KELOMPOK NELAYAN IKAN HIAS
SAMUDRA BAKTI”

SKRIPSI KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh :
Lutfi Setiyawan
NIM: 1010470032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENCIPTAAN PROGRAM *FEATURES* PERJALANAN “NGELUYUR”
EPISODE “MENGENAL KEGIGIHAN KELOMPOK NELAYAN IKAN
HIAS SAMUDRA BAKTI”**

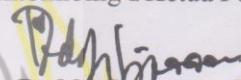
Yang disusun oleh :

Lutfi Setiyawan

1010470032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal **05 JUL 2017**

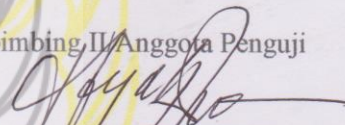
Pembimbing I/Ketua Penguji



Deddy Setiyawan, M.Sn.

NIP : 197607292001121 001

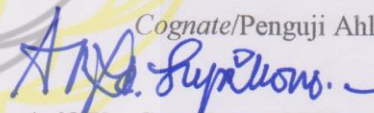
Pembimbing II/Anggota Penguji



Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP : 197104301998022 001

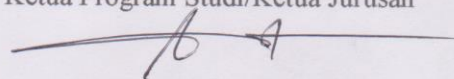
Cognate/Penguji Ahli



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.

NIP : 196305131987031 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widvasmoro, S.Sn., M.A.

NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Setiyawan
NIM : 1010470032
Judul Skripsi : Penciptaan Program *Features* Perjalanan “Ngeluyur” Episode
“Menenal Kegigihan Kelompok Nelayan Ikan Hias Samudra
Bakti”.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2017

Yang Menyatakan,

Lutfi Setiyawan
NIM 1010470032

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang dibertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Setiyawan

NIM : 1010470032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights) atas karya ilmiah saya berjudul Penciptaan Program Features Perjalanan “Ngeluyur” Episode Mengenal Kegigihan Kelompok Nelayan Ikan Hias Samudra Bakti” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Juni 2017
Yang Menyatakan

Lutfi Setiyawan
NIM 1010470032

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Seluruh pencapaian
Tak luput dari kerja keras orang tua
Yang tak pernah mengeluh
Untuk sebuah cita-cita untuk anaknya
Terimakasih bapak Slamet Wibowo & Ibu Laelati
Dan juga Mas Lukman & Mbak Reny
Lutfi sayang kalian semua*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Penciptaan Program Features Perjalanan “Ngeluyur” Episode “Mengenal Kegigihan Nelayan Ikan Hias Samudra Bakti”. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan makalah ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bpk. Marsudi, S. Kar, M. Hum., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Agnes Widyasmoro, S. Sn., MA., sebagai Ketua jurusan televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bpk. Arif Sulistyono, M. Sn., sebagai sekertaris jurusan televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bpk. Andri Nur Patrio, M. Sn., sebagai dosen wali yang sangat sabar untuk membimbing penulis dari awal masuk Institut Seni Indonesia Yogyakarta hingga menjadi mahasiswa tingkat akhir.
5. Bpk. Deddy Setyawan, M. Sn., sebagai pembimbing satu maupun dosen di jurusan Televisi.
6. Ibu Dyah Arum Retnowati, M. Sn., sebagai pembimbing dua maupun dosen di jurusan Televisi.
7. Seluruh dosen Fakultas Seni Media Rekam khususnya pada jurusan televisi dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
8. Kepada Bpk. Slamet Wibowo dan Ibu Laelati selaku orang tua yang selalu mendukung.
9. Seluruh keluarga, kakak-kakak Reny Andriyani sekeluarga dan juga Lukman Efendi sekeluarga.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2010 yang begitu solid dan kompak.

11. Seluruh pihak yang telah membantu proses pengerjaan tugas akhir hingga selesai.

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni media rekam, khususnya televisi dan semua pihak yang berkepentingan. Segala kelebihan hanya milik Allah swt semata dan kekurangan yang ada pada penulisan ini adalah karena keterbatasan penulis. Akhir kata, selamat dan jangan berhenti untuk berkarya.



Yogyakarta, 12 Juni 2017

Penulis

Lutfi Setiyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Ide Penciptaan Karya	4
C. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
D. Tinjauan Karya	7
1. My Trip, My Adventure di TRANS TV	7
2. Video Blog (VLOG) Channel Youtube “Chandra Liow”	9
3. 100 Hari Keliling Indonesia di KOMPAS TV	10
4. Jalan-Jalan Men di Website Malesbanget.com	11
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	12
A. Objek Penciptaan	12
1. Episode Mengenal Kegigihan KNIH Samudra Bakti	14
2. Episode Mengenal Kegigihan Penambang Belerang di kawah Ijen	15
3. Episode Jelajah Seluruh Pantai Indah Banyuwangi	15
B. Analisis	16
1. Nelayan	16
2. Ikan Hias Air Laut (Salt water)	17
3. Pulau Tabuhan	18
4. Kelompok Nelayan Samudra Bakti	21
5. BUNDER (Bangsring Underwater)	27

BAB III LANDASAN TEORI.....	29
A. Televisi	29
B. Program Informasi (jurnalistik)	30
C. Features	30
D. Features Perjalanan (travelogue)	32
E. Penyutradaraan Features	32
1. Videografi	33
2. Tata Suara	35
3. Tata Cahaya	36
4. Tata Artistik	37
5. Editing.....	38
BAB IV KONSEP KARYA.....	39
A. Konsep Estetik.....	39
1. Konsep Penyutradaraan	39
2. Konsep Videografi.....	39
3. Konsep Pencahayaan	40
4. Konsep Naskah	40
5. Konsep Editing	41
6. Konsep Tata Suara	41
B. Konsep Teknis	42
1. Penyutradaraan.....	42
2. Videografi	42
3. Editing.....	43
4. Tata Suara	43
C. Desain Program Features Ngeluyur	44
D. Desain Program Episode Mengenal Kegigighan KNIH Samudra Bakti	45
E. Disain Produksi	46
F. Naskah narasi Program Features “Ngeluyur”	61
G. Jadwal Perencanaan Pembuatan Karya	70
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	71
A. Tahapan Perwujudan Karya.....	71
1. Proses Pra Produksi	71
2. Proses Produksi.....	76
3. Proses Paska Produksi	78

B. Pembahasan Karya.....	79
1. Elemen Sinematografi.....	79
2. Elemen Suara	81
3. Teknik Kamera	82
4. Elemen Editing	83
C. Pembahasan Segment	84
1. Segment Pertama	84
2. Segment Kedua	88
3. Segment Ketiga.....	90
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	



DAFTAR FOTO

Foto 2.1. <i>Landscape</i> Pulau Tabuhan, Banyuwangi.....	12
Foto 2.3. Pulau Tabuhan dari ketinggian	19
Foto 2.4. Pulau Tabuhan tampak dari atas	20
Foto 2.5. Dokumentasi <i>marine education</i> KNIH Samudera Bakti	22
Foto 2.6. Dokumentasi Rumah apung di Bangsring <i>Underwater</i>	27
Foto 5.5. <i>Landscape</i> udara pantai Bangsring <i>Underwater</i>	82
Foto 5.6. Gambar ikan yang ada di Bangsring <i>Underwater</i>	83

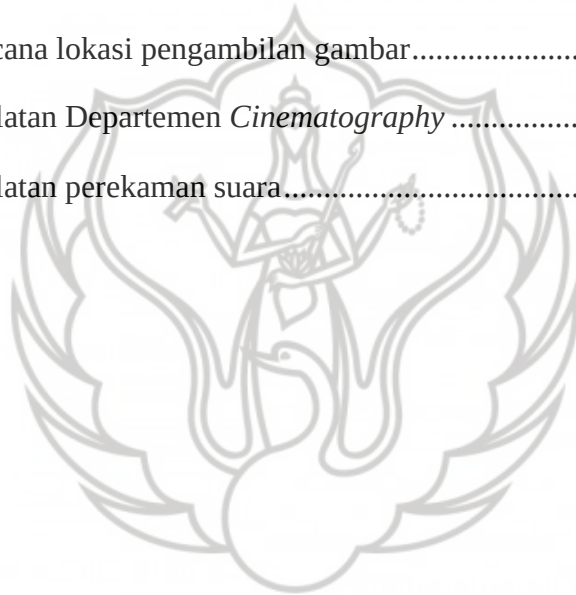


DAFTAR SCREENSHOT

<i>Screenshot 1.1</i> Cuplikan <i>features “My Trip My Adventure”</i>	7
<i>Screenshot 1.2.</i> Cuplikan adegan pada <i>VLOG Chandra liow #17</i>	9
<i>Screenshot 1.3.</i> Cuplikan bumper <i>features “100 Hari Keliling Indonesia”</i>	10
<i>Screenshot 1.4.</i> Cuplikan acara <i>Jalan-jalan Men!</i>	11
<i>Screenshot 2.2.</i> Peta lokasi atau letak Pulau Tabuhan Banyuwangi	19
<i>Screenshot 3.1.</i> Contoh skema teori komposisi <i>rule of third</i>	34
<i>Screenshot 3.2.</i> Skema penataan lampu <i>three point lighting.</i>	36
<i>Screenshot 3.3.</i> Sketsa artistik studio program <i>Ngeluyur</i>	37
<i>Screenshot 5.7.</i> <i>Editing segment 1.</i>	84
<i>Screenshot 5.8.</i> <i>Opening scene</i> atau cuplikan efek tulisan.	85
<i>Screenshot 5.9.</i> Cuplikan pembawa acara berbicara pada kamera.....	85
<i>Screenshot 5.10.</i> Cuplikan pembawa acara <i>shot studio</i>	86
<i>Screenshot 5.11.</i> Cuplikan pembawa acara mewawancarai nelayan	86
<i>Screenshot 5.12.</i> Cuplikan gambar <i>landscape</i> Pulau Tabuhan dari atas.....	88
<i>Screenshot 5.13.</i> Cuplikan pembawa acara menari di pantai.....	88
<i>Screenshot 5.14.</i> Cuplikan nelayan sedang mencari ikan	89
<i>Screenshot 5.15.</i> Cuplikan pembawa acara mewawancarai nelayan	89
<i>Screenshot 5.16.</i> Cuplikan pembawa acara mewawancarai pengepul	90
<i>Screenshot 5.17.</i> Cuplikan pembawa acara mewawancarai ketua nelayan.....	91
<i>Screenshot 5.18.</i> Cuplikan pembawa acara berbicara pada kamera.....	91

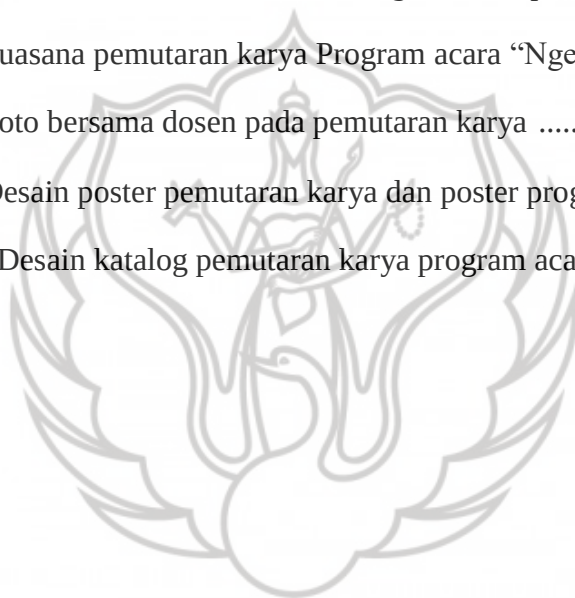
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Treatment program features</i> Ngeluyur	46
Tabel 4.2. Naskah program <i>features</i> Ngeluyur	47
Tabel 4.3. Naskah Narasi Program <i>Features</i> Ngeluyur	61
Tabel 4.4. Jadwal perencanaan produksi.....	70
Tabel 5.1. <i>Jobdesk & Crew</i>	73
Tabel 5.2. Perencanaan anggaran biaya	74
Tabel 5.3. Rencana lokasi pengambilan gambar.....	75
Tabel 5.4. Peralatan Departemen <i>Cinematography</i>	80
Tabel 5.5. Peralatan perekaman suara.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

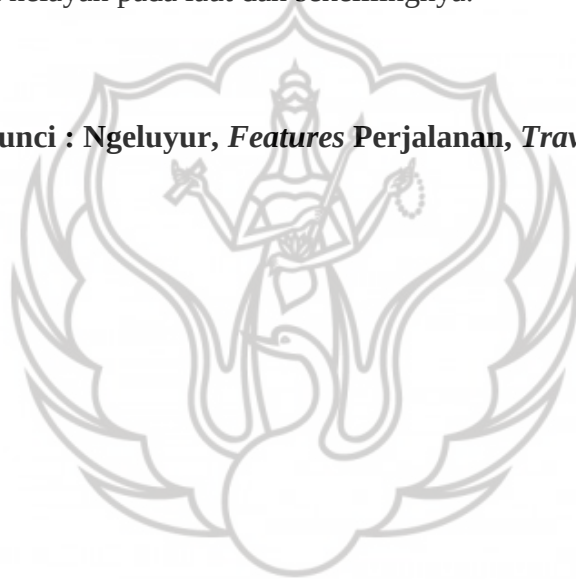
Lampiran 1.1 Penata kamera mealkukan setting kamera	99
Lampiran 1.2 Sutradara juga merangkap menjadi seorang kameraman	99
Lampiran 1.3 Disela-sela <i>shooting</i> “Ngeluyur” di Pulau Tabuhan.....	100
Lampiran 1.4 Penata kamera menerbangkan <i>drone</i>	100
Lampiran 1.5 Penata kamera mempersiapkan pengambilan gambar udara....	101
Lampiran 1.6 Suasana <i>crew</i> dan <i>talent shooting</i> diatas kapal nelayan	101
Lampiran 1.7 Suasana pemutaran karya Program acara “Ngeluyur”	102
Lampiran 1.8 Foto bersama dosen pada pemutaran karya	102
Lampiran 1.9 Desain poster pemutaran karya dan poster program	104
Lampiran 1.10 Desain katalog pemutaran karya program acara “Ngeluyur”	104



ABSTRAK

Tugas akhir penciptaan dengan format program *features* perjalanan mempunyai tujuan untuk memberikan pedoman perjalanan bagi seluruh penonton. Kegiatan jalan-jalan merupakan sebuah kebiasaan kalangan anak muda generasi *millenials*. Tempat wisata semakin hari semakin bertambah seiring bertambahnya populasi manusia dan kesadaran bahwasannya jalan-jalan dapat mengatasi stres atau perasaan jenuh. Terbentuknya sebuah gagasan atau konsep "Penciptaan Program *Features* Perjalanan "Ngeluyur" Episode "Mengenal Kegigihan Nelayan Ikan Hias Samudra Bakti" diangkat dari sebuah informasi wisata yang dikembangkan oleh masyarakat nelayan Pantai Bangsring di Banyuwangi. Program Ngeluyur Episode mengenal kegigihan KNIH Samudra Bakti berisikan informasi tentang cara menangkap ikan hias didalam laut hingga informasi berbagai kegiatan konservasi para nelayan pada laut dan sekelilingnya.

Kata Kunci : Ngeluyur, *Features* Perjalanan, Travelling



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia sangat beragam dan mempunyai keunikan. Pariwisata Indonesia dapat diunggulkan pada aspek keindahannya. Seperti sebuah peninggalan kuno Candi Borobudur hingga keindahan alam Kepulauan Raja Ampat Papua sangat indah dan menawan. Mulai dari Sabang hingga Merauke, dari wisata religi, wisata kuliner, wisata alam, wisata belanja, wisata olahraga, hingga wisata ilmiah semua ada di Indonesia. Tetapi dari semua wisata, potensi wisata alam di Indonesia sangat besar khususnya wisata kehidupan liar (*wildlife tourism*). Dalam buku “Berwisata Alam di Taman Nasional” menyebutkan bahwa ada survei pada wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia, yakni 60% diantaranya mengatakan tertarik karena alam Indonesia sangat indah (Supriatna,2014:5).

Wisata alam dapat berupa rekreasi yang melibatkan sejumlah orang untuk mengunjungi suatu tempat dan membelanjakan uangnya demi memperoleh pengalaman berinteraksi dengan komunitas biologi yang luar biasa (Supriatna,2014:3). Wisata alam juga sering dirancang dan diarahkan untuk melihat spesies *flagship* tertentu salah satunya melihat ekosistem bawah laut. Wisata alam berbasis wisata liar tidak hanya mendapatkan nilai pendidikan, tetapi nilai konservasi pun didapatkan. Para pelaku wisata alam akan menyadari pentingnya keberadaan ekosistem binatang dan tempat para binatang hidup di alam. Banyak sekali tempat wisata di Indonesia, salah satu contohnya di Pulau Jawa ada Pulau Tabuhan. Pulau Tabuhan terletak 20 km dari kota Banyuwangi, tepatnya secara administrasi berada di Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo. Luas Pulau Tabuhan kira-kira 5 hektare, pemandangan kebun dan lautnya sangat mengagumkan. Batu karang menjadi rumah dari ribuan ikan, kerang, bunga karang, udang karang, dan tumbuhan laut sangat beragam. Beberapa tahun terakhir, pulau Tabuhan menjadi pilihan bagi pecintra *scuba diving* dan *snorkeling*, karena airnya sangat jernih. Butiran pasir sangat putih dan desiran ombak yang tenang membuat

pulau ini serasa berada di surga. Siapapun akan dibuat betah dan ingin berlama-lama di pulau pemisah pulau Jawa dan Bali. Satu-satunya sarana transportasi menuju pulau Tabuhan adalah perahu nelayan, dapat ditempuh dalam waktu 25-30 menit dari pantai Kampe Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo.

Perairan pulau Tabuhan memiliki pemandangan bawah laut sangat eksotis. Terumbu karang terjaga dengan baik dan dipantau secara berkala oleh penggiat terumbu karang. Tak heran jika tampilan hamparan batu karang masih alami dapat dinikmati. Pemandangan semakin indah dengan adanya mercusuar menjulang tinggi berada di sisi Timur. Tetapi, ada cerita kelam dibalik keindahan laut disekitar pulau Tabuhan. Kurangnya kesadaran menjaga sumber daya alam menjadikan masyarakat di pulau Tabuhan membunuh bahkan merusak ekosistem laut dengan meracun dan megebom laut pada dulunya. Pada tahun 2008 terbentuklah sebuah kelompok nelayan peduli akan sumber daya alam lambat laun semakin berkurang. Para nelayan berkumpul membentuk kelompok nelayan “Samudra Bakti” untuk mencari solusi agar laut sumber mata pencaharian mereka tidak semakin rusak dan tetap lestari. Kelompok para nelayan akhirnya menemukan dan berhasil menjaga sumber daya alam laut Tabuhan. Terbukti pada Tahun 2017 terumbu karang tetap terjaga kelestariannya. Bahkan kelompok nelayan Samudra Bakti mempunyai banyak program kerja tentang memberikan informasi kepada masyarakat luas akan pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya alam.

Media massa ialah alat paling efektif dan strategis untuk memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat luas. Meningkatnya jumlah stasiun televisi memberikan alternatif beragam tontonan bagi masyarakat. Masyarakat dapat memilih atau menentukan pilihan informasi dan hiburan mereka dengan mudah. Persaingan ketat antar stasiun televisi tidak bisa terhindarkan. Hal ini memaksa stasiun televisi untuk berpikir kreatif dalam menyajikan program acara segar dan menarik bagi para pemirsanya. Masing-masing stasiun televisi berusaha memberikan gebrakan baru dengan konsep baru, tema baru, dan tokoh baru, dengan harapan merebut penonton dan *rating* tinggi. Seiring dengan makin berkembang dan beragamnya program acara televisi di Indonesia, membuat pihak stasiun televisi saling berlomba untuk menghasilkan program acara televisi diminati oleh

banyak masyarakat. Beragam macam format dalam menyajikan acara di televisi, format program paling tepat untuk menyajikan keindahan dan kearifan lokal masyarakat pulau Tabuhan adalah format program *Features*.

Features merupakan konsep efektif dalam menyalurkan sebuah gagasan kepada penonton, karena sifat *features* menghadirkan informasi ringan dan tidak mendalam. *Features* adalah program acara pada televisi, membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai sudut pandang yang saling melengkapi, mengurai, menyorot secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format (Fachrudin, 2012 : 224). Dengan format penyajian disajikan secara santai, Program “*Ngeluyur*” menggunakan gaya pemaparan dengan mementingkan keindahan pada gambar sehingga masyarakat bisa menerima informasi dengan mudah. Program “*Ngeluyur*” menggunakan dasar dari program *features* perjalanan, program berisi tentang memberikan informasi bagaimana menjaga dan melestarikan potensi sumber daya alam dalam sebuah perjalanan wisata. *Features* perjalanan merupakan kisah perjalanan jurnalis atau seseorang beserta kelompoknya ke objek wisata, dengan detail merinci seluruh kebutuhan persiapan dengan konsekuensi yang diperoleh dalam sejumlah biaya (Fachrudin, 2012 :236).

B. Ide Penciptaan Karya

Berawal dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan begitu berharganya sebuah sumber daya alam di sebuah pulau-pulau kecil di Indonesia. Banyak sekali eksploitasi pulau-pulau di Indonesia demi kepentingan pariwisata, tanpa memikirkan aspek konservasi yang dapat merusak sumber daya alam dan merugikan sumber daya manusianya. Maraknya eksploitasi tempat-tempat wisata berbasis alam menjadikan ide sebuah program acara tentang pengetahuan pentingnya menjaga sumber daya alam berbasis konservasi. Informasi bagi penonton tersebut dikemas dengan kreatif dalam program acara santai namun berisikan informasi penting untuk panduan penonton melakukan kegiatan liburan atau mengunjungi tempat yang ditayangkan.

Pulau Tabuhan adalah salah satu dari ribuan pulau di Indonesia dengan potensi luar biasa. Pada tahun 2014 Kabupaten Banyuwangi mulai memasarkan pulau Tabuhan kepada dunia dengan mengelola dan melakukan kegiatan dari sektor pariwisata. Sekeliling Pulau Tabuhan mempunyai potensi sumber daya alam yang menguntungkan bagi pihak nelayan di daerah Banyuwangi. Pulau Tabuhan dijaga dan dirawat oleh kelompok nelayan ikan hias Samudra Bakti dibawah pengawasan dinas kelautan dan perikanan kabupaten Banyuwangi. Kelompok nelayan Samudra Bakti beranggotakan nelayan dan kebanyakan anggotanya dahulu ialah pelaku *illegal fishing* atau pelaku pelanggaran dalam mencari ikan di laut. Para nelayan dahulu menggunakan bahan kimia berbahaya, bahkan para nelayan dahulu juga memakai bom ikan dalam mencari atau menangkap ikan di laut. Tetapi pada tahun 2008 para nelayan bersama kelompok nelayan Samudra Bakti mulai melakukan kampanye penangkapan ikan dengan cara ramah lingkungan.

Kisah para nelayan kelompok Samudra Bakti menjadi inspirasi untuk membuat sebuah karya nantinya menjadi sebuah informasi penting untuk masyarakat luas. Dengan tujuan dapat ditonton masyarakat luas menjadikan format program *features* menjadi pilihan utama konsep karya. *Features* sendiri merupakan sebuah program berita ringan namun dikemas dengan menarik meskipun didalamnya mengangkat unsur *human interest* atau hal-hal dianggap menarik, bermanfaat, dan mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas

(Latief,2015:40). Sifat pada program *features* menjadikan program *features* merupakan format program paling efektif untuk format program yang dapat diterima masyarakat luas dengan mudah. Selain ada unsur berita, *features* juga tidak melupakan unsur hiburan supaya masyarakat tidak bosan untuk menontonnya.

Features mempunyai berbagai jenis format, salah satu format yang cocok dengan objek nelayan ikan hias Samudra Bakti ialah *features* perjalanan (*traveloque*). Pendekatan format pada aspek perjalanan ke suatu tempat dan mendapatkan berbagai informasi penting disajikan dengan format yang ringan dan santai. *Features* perjalanan menjadikan salah satu daya tarik tersendiri kepada penonton karena informasi dikemas dengan santai layaknya menikmati sebuah perjalanan. Dalam sebuah perjalanan ada beberapa keseruan dalam menemukan dan membagikan informasi kepada penonton. Dengan menggunakan satu orang pembawa acara diharapkan program *features* Ngeluyur bisa lebih ada interaksi kepada penonton, sehingga penonton lebih nyaman untuk melihat sajian informasi. Pembawa acara menggiring tersusunnya informasi supaya runtut. Untuk pembawa acara menggunakan satu orang dengan beberapa kerabat kerja yang membantu.

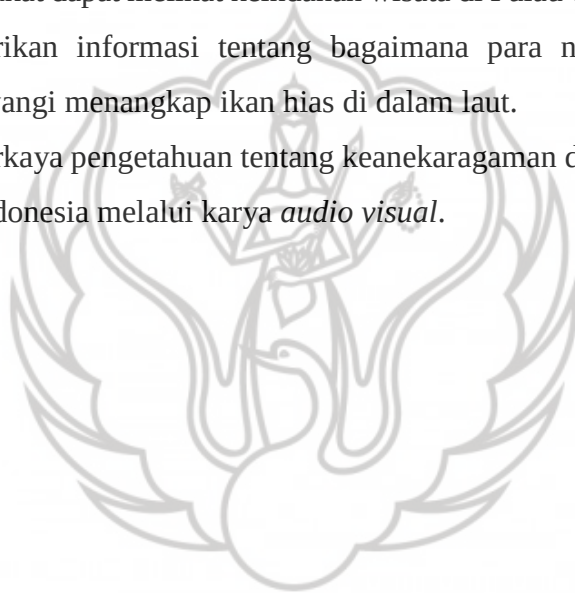
C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Membuat program *features* dengan format *features* perjalanan (*traveloque*) tentang objek ikan hias di Pulau Tabuhan dan sekelilingnya.
- b. Memberikan alternatif program acara televisi tentang pengetahuan suatu tema yang dekat dengan kehidupan kita dalam sebuah program acara *features* perjalanan.

2. Manfaat

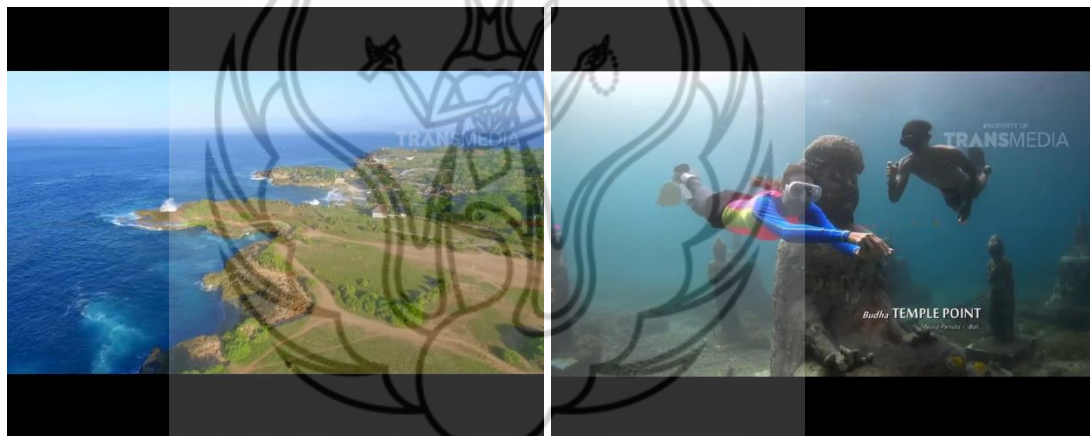
- a. Masyarakat dapat melihat keindahan wisata di Pulau Tabuhan Banyuwangi.
- b. Memberikan informasi tentang bagaimana para nelayan pesisir pantai Banyuwangi menangkap ikan hias di dalam laut.
- c. Memperkaya pengetahuan tentang keanekaragaman dan keindahan bentang alam Indonesia melalui karya *audio visual*.



D. Tinjauan Karya

Media televisi di Indonesia semakin pesat di era modern, terbukti dengan banyaknya stasiun-stasiun televisi muncul. Banyaknya stasiun televisi ini menuntut para pembuat program televisi di Indonesia selalu berinovasi dalam menyajikan sebuah tayangan yang bisa diterima baik oleh penonton. Pada masing-masing stasiun televisi mempunyai program televisi dengan menampilkan potensi kekayaan Negara Indonesia dengan beragam. Banyaknya program acara di televisi yang menarik menjadikan tinjauan untuk membuat karya dengan format lebih menarik dan kreatif lagi. Contoh karya-karya program televisi kreatif dan dijadikan sebagai tinjauan untuk program “Ngeluyur” adalah :

1. *My Trip, My Adventure* di TRANS TV



Screenshot 1.1 Cuplikan program acara *features* “My Trip My Adventure” Sumber. www.transcorp.tv

Program *My Trip, My Adventure* merupakan program *features* petualangan wisata yang dipandu oleh **Vicky Nitinegoro** dan **Hamish Daud Wylie** mengeksplorasi daerah wisata di Indonesia. *My Trip My Adventure* adalah sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang ditayangkan stasiun televisi Trans TV sejak bulan September 2013. Dalam acara ini, *My Trip My Adventure* menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Acara ini lazimnya dipandu oleh dua pembawa acara, atau dapat dipandu lebih banyak. *My Trip My Adventure* dinobatkan sebagai salah satu acara dengan kualitas baik

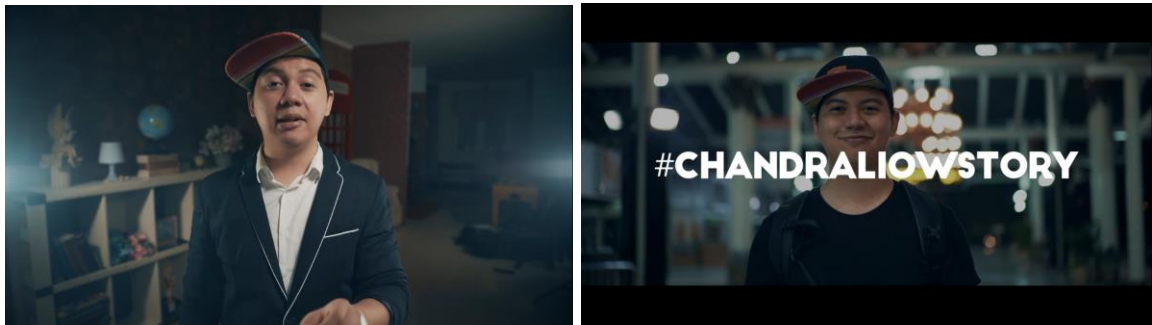
menurut survei kualitas acara televisi Komisi Penyiaran Indonesia periode September hingga Oktober 2015.

Jam Tayang dari program ini adalah setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB. Waktu tayang pada pukul tersebut merupakan jam tayang sangat tepat karena dianggap efektif dalam menjangkau penonton sebanyak-banyaknya dengan bertepatan dengan hari libur dan di pagi hari sebelum aktifitas dimulai. Target audien untuk program ini ialah remaja. Konten pada program *My Trip, My Adventure* menampilkan lokasi-lokasi wisata lebih banyak pada tempat-tempat petualangan yang banyak diminati oleh anak muda. Menggunakan artis-artis sebagai host dengan memiliki keterampilan dalam berjelajah merupakan konsep efektif untuk menjangkau banyak penonton.

Pembawa acara pada *My Trip My Adventure* mempunyai ciri khas tersendiri dengan menghadirkan dua orang berlatar belakang berbeda dan mengunjungi suatu tempat yang mempunyai tantangan dan indah. Pada program *features* “Ngeluyur” akan menggunakan konsep serupa tetapi menghadirkan hanya satu orang pembawa acara dengan mengunjungi tempat indah dan mengasyikan dengan melakukan perjalanan ke tempat-tempat baru dan menemukan tokoh-tokoh inspiratif untuk digali informasinya.

Kategori	: <i>Soft news</i>
Judul Program	: <i>My Trip My Adventure</i>
Format Program	: Program Feature
Kategori Produksi	: Non Studio
Media Penayangan	: Televisi

2. Video Blog (VLOG) Channel Youtube “Chandra Liow”



Screenshot 1.2. Cuplikan adegan pada VLOG Chandra liow #17. Sumber. Youtube/Tim2One

Inspirasi yang diambil selanjutnya ialah dari cerita keseharian seorang pembuat konten *youtube* atau *daily vlog* chandra liow. *Video blog* chandra liow hanya dapat ditonton melalui channel *youtube* atau melalui internet. *Video daily vlog (video blog)* chandra liow memiliki karakteristik menggunakan teknik menarik. Mulai dari pemilihan konsep ide, pengambilan gambar, hingga tahap *editing* dan semuanya menggunakan dengan pendekatan *cinematic looks*. Pada semua video yang diunggah oleh Chandra Liow memiliki Teknik Pengambilan gambar dengan memperhatikan komposisi dan teknik *editing* sedikit lebih rumit. Mulai dari pemotongan atau penggabungan antar *shot*, pemilihan musik, hingga pewarnaan pada video sungguh diperhatikan. Teknik pengambilan gambar hingga *editing* rumit menjadikan karya-karya chandra liow terlihat lebih atraktif seperti *style* yang banyak dimintai anak-anak muda. *Video blog* milik chandra liow menjadikan salah satu inspirasi untuk menjadikan karya Ngeluyur dengan teknik hampir sama, tetapi dengan cara bertutur berbeda.

Kategori	: <i>Soft news</i>
Judul Program	: Chandra liow story
Format Program	: Video Blog
Kategori Produksi	: Studio
Media Penayangan	: <i>Youtube</i> (Internet)

3. 100 Hari Keliling Indonesia di KOMPAS TV



Screenshot 1.3. Cuplikan adegan dan bumper features “100 Hari Keliling Indonesia” Sumber: www.youtube.com

100 Hari Keliling Indonesia, menyuguhkan perspektif baru untuk mengenal Indonesia lebih dekat, adalah program dokumenter yang menggalisisis unik dan humanis seluruh pelosok Indonesia. Dipandu oleh Ramon Y Tunga, Tim Produksi Kompas TV memulai perjalanan dari Jakarta, menuju Sumatera, kemudian Kalimantan, Sulawesi, Papua, Ambon, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, dan akan berakhir di Pulau Jawa, tepatnya kembali di Jakarta. Program ini tayang setiap hari senin sampai jum’at pukul 19.00 WIB di KOMPAS TV.

Program 100 hari keliling Indonesia ini salah satu program *features* KOMPAS TV mementingkan aspek keindahan gambar dengan sangat memperhatikan sudut pengambilan gambar dan pergerakan gambar yang sangat beragam. Hal tersebut yang menjadi inspirasi untuk membuat Program Ngeluyur untuk lebih menarik dan tidak membosankan dari segi sudut pengambilan gambar dengan lebih beragam.

Kategori	: <i>Soft news</i>
Judul Program	: 100 Hari Keliling Indonesia
Format Program	: Program <i>Feature</i>
Kategori Produksi	: Non Studio
Media Penayangan	: Televisi

4. Jalan-Jalan Men di Website Malesbanget.com



Screenshot 1.4. Cuplikan acara Jalan-jalan Men!. Sumber: www.Malesbanget.com

Sebuah travel show keliling Indonesia dibawakan oleh Jebraw dan Naya Anindita. Ciri khas dari acara Jalan-Jalan Men! adalah sifat absurd (konyol) dari Jebraw di setiap episode. Jebraw juga selalu bernyanyi secara spontan menggunakan gitar ukulele miliknya. Untuk menggambarkan keindahan Indonesia, mereka selalu menggunakan kata pecah merupakan slang dari seru atau asik. Tema di setiap episode berkesinambungan dari episode satu dengan episode lainnya, sehingga dalam pengerjaannya atau pembawaanya terkesan direncanakan. Program acara Jalan-jalan men juga sering kali dengan sengaja menampilkan kru yang berada dibalik layar. Menyajikan informasi dengan santai seperti program acara jalan-jalan men menjadikan salah satu karya inspirasi yang akan diaplikasikan pada program *features* perjalanan “Ngeluyur”. Menampilkan video dengan pembawaan santai dengan memberikan informasi serius. Tetapi dengan pengemasan acara yang berbeda dengan acara “Jalan-jalan Men!” dengan setiap acaranya menggunakan cerita fiktif berkesinambungan disetiap episodenya, tetapi program acara “Ngeluyur” dikemas dengan cerita yang berbeda-beda disetiap episodenya.

Kategori	: <i>Soft news</i>
Judul Program	: Jalan-Jalan Men!
Format Program	: Program <i>Features</i>
Kategori Produksi	: Non Studio
Media Penayangan	: Televisi dan <i>Youtube</i> (Internet)